
Analisis Pengaruh Industri Kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kemiskinan pada Kabupaten Gresik

Fidia Putri Sabillah¹, Wiwin Priana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
E-mail: Fidiaaputri06@gmail.com¹, wiwinpriana10@gmail.com²

Article History:

Received: 12 Juli 2022

Revised: 25 Juli 2022

Accepted: 27 Juli 2022

Keywords: Industri Kecil, Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan.

Abstract: Industri kecil merupakan sebuah pendorong perekonomian pada Kabupaten Gresik yang diharapkan mampu memberi pengaruh atau menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di kabupaten Gresik seperti pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja yang kurang dan tingkat kemiskinan yang semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Industri Kecil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kemiskinan pada Kabupaten Gresik 2010- 2020. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil estimasi menggunakan uji t statistik menunjukkan bahwa variabel Industri Kecil tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi, Industri Kecil berpengaruh positif signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Industri Kecil berpengaruh negative signifikan terhadap Kemiskinan pada Kabupaten Gresik.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan skala prioritas dalam mewujudkan pembangunan yang merata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor industri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penciptaan struktur ekonomi nasional dalam pembangunan ekonomi termasuk industri kecil. Perkembangan industri kecil ini sangat diprioritaskan karena berperan sebagai sumber penghasilan. Gresik sendiri merupakan salah satu daerah yang menopang sektor perekonomian di Jawa Timur salah satunya dengan banyak nya industri. Pada saat pandemic seperti ini jelas industri kecil banyak yang terdampak, terhambatnya kedatangan konsumen karena pembatasan sosial yang harus dilakukan pada saat pandemi seperti ini yang menjadi alasan industri kecil mengalami penurunan pendapatan bahkan harus gulung tikar. Hal ini bisa menjadi masalah salah satunya dengan pemutusan banyak tenaga kerja secara paksa, banyaknya industri kecil yang gulung tikar dan tidak berkembang akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja.

Selain itu pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu aspek penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja pembangunan, Peningkatan pertumbuhan ekonomi sendiri berarti meningkat nya pula produksi barang atau jasa sehingga secara otomatis dibutuhkan pula jumlah tenaga kerja yang banyak dan diharapkan masalah kemiskinan akan menurun. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan tercapainya kesempatan kerja dalam pelaksanaan pembangunan untuk terjadinya peningkatan dalam penyerapan kerja. Agar terjadi peningkatan kesempatan kerja maka barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi juga harus

diingkatkan.

Aspek yang juga harus diperhatikan dalam pembangunan ekonomi sendiri salah satunya adalah ketenagakerjaan. Penyerapan tenaga kerja sendiri yaitu banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang penduduk bekerja. Terserapnya penduduk yang bekerja ini disebabkan oleh permintaan tenaga kerja. Seperti yang sudah dibahas tadi karena Gresik merupakan suatu daerah yang mempunyai banyak potensi di bidang industri sehingga hal itu membawa pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, hal itu membuat kesejahteraan rakyat akan meningkat dengan memberikan penghasilan masyarakat yang cukup juga memberikan banyak lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi yang menimbulkan suatu realita yakni peningkatan kemiskinan (Tambunan, 2009). Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang kompleks, multidimensi dan serius, kemiskinan ini masih sering dihadapi di suatu daerah terlebih lagi yang perekonomiannya masih rendah. Di kabupaten Gresik ini diperkirakan belum sepenuhnya menyerap tenaga kerja lokal karena keterbatasan kemampuan masyarakat. Selanjutnya penerapan strategi untuk memicu pertumbuhan ekonomi sendiri masih konvensional dan tidak ada terobosan.

Jadi industri kecil merupakan sebuah pendorong perekonomian pada Kabupaten Gresik yang diharapkan mampu memberi pengaruh atau menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di kabupaten Gresik seperti pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja yang kurang dan tingkat kemiskinan yang semakin tinggi.

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Adam Smith pertumbuhan ekonomi artinya adanya perubahan ekonomi di suatu daerah yang sangat dipengaruhi oleh faktor kenaikan tingkat penduduk. Sedangkan menurut (Sadono Sukimo, 1985) cara untuk melihat pertumbuhan ekonomi yang biasanya disebut laju pertumbuhan ekonomi yaitu dengan membandingkan pendapatan nasional tiap tahunnya jadi menurut Sadono pertumbuhan ekonomi adalah perubahan pendapatan nasional atau tingkat aktifitas ekonomi setiap tahun ke tahun. Pendapat dari (Budiono, 1994) jika terdapat peningkatan pendapatan perkapita dalam jangka waktu yang relative panjang maka hal tersebut disebut pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sumber yang memang berasal pada dalam perekonomian itu sendiri yang bisa berubah dari waktu ke waktu.

Dari pendapat para ahli maka bisa disimpulkan pertumbuhan ekonomi sendiri berarti sebuah proses menuju perubahan kearah yang lebih baik dalam perekonomian suatu negara berupa meningkatnya kapasitas produksi yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasional dalam jangka waktu yang panjang atau selama periode tertentu atau bisa dikatakan juga terjadi peningkatan produk domestik bruto atau produk domestik regional bruto.

Industri Kecil

Secara umum industri sendiri artinya suatu kegiatan yang mengelola bahan mentah atau barang setengah jadi yang kemudian menjadi barang yang memiliki manfaat dan nilai jual. Sedangkan industri kecil adalah kegiatan industri yang berskala kecil dan memiliki kriteria tertentu yang sudah di atur dalam peraturan pemerintahan. Banyak berbagai macam definisi industri kecil termasuk instansi dan badan pemerintahan.

Menurut Bio Statistik (2003) industri kecil merupakan usaha yang dikelola oleh rumah tangga atau masyarakat sekitar yang bertujuan untuk merubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai jual lebih tinggi yang kemudian digunakan untuk jual beli dengan maksud untuk mencari keuntungan. Tenaga kerja yang di gunakan yaitu paling sedikit 5 orang dan paling banyak 9orang

Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja bisa dibilang adalah permintaan tenaga kerja karena jumlah penduduk bekerja yang terserap disebabkan oleh permintaan tenaga kerja oleh perusahaan. Penyerapan tenaga kerja juga bisa dbilang suatu kondisi dimana tersedia nya lowongan pekerjaan atau lapangan pekerjaan sudah terisi oleh tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk bekerja merupakan salah satu cerminan yang bisa menggambarkan penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga keja sendiri terdapat di berbagai sektor perekonomian, meskipun begitu pertumbuhan perekonomiandi setiap sektor mempunyai perbedaan begitu pun dengan tenaga kerja yang diserap. Misal pada daerah A sektor jasa yang lebih banyak menyerap tenaga kerja, berbeda dengan daerah B yang menyerap tenaga kerja paling banyak pada sektor pertanian. Sedangkan tenaga kerja sendiri adalah penduduk yang sedang mempunyai usia kerja dan bisa dilibatkan dalam proses ekonomi baik yang sudah dapat pekerjaan maupun yang masih mencari pekerjaan. Tenaga kerja juga merupakan factor yang penting bagi proses produksi karena selain merupakan input yang mempunyai komponen fisik tetapi tenaga kerja juga mempunuyai akal dan daya pikir yang sangat bermanfaat dalam proses produksi atau tata kelola usaha

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan situasi dan kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi perekonomian terutama dalam segi kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, tempat tinggal dan lain lain. Ketidakmampuan ini disebabkan dari rendahnya pendapatan yang di terima daripada pengeluaran. Standar hidup lainnya seperti kesehatan, pendidikan juga tidak akan terpenuhi secara baik. Kesejahteraan masyarakat juga bisa dilihat dari rendah atau tinggi nya kemiskinan yang terjadi di tengah masyarakat. Standar hidup seseorang di suatu daerah bukan hanya tentang mencukupi kebutuhan pangan, tetapi masih banyak hal yang harus dipikirkan untuk mencapai kebahagiaan seseorang seperti tempat tinggal yang layak atau pakaian yang layak. Dalam hal ini pendapatan yang dimiliki sangat penting menentukan kesempatan seseorang untuk mensejahterahkan diri sendiri dan juga orang lain. Menurut BPS (2006) kemiskinan diartikan sebagai kondisi dimana sesorang tidak mampu mencukupi kebutuhan dariu segi ekonomi dan fisik baik kebutuhan pangan maupun bukan pangan yang dilihat dari pengeluaran dan garis kemiskinan yang menjadi ukuran. Garis kemiskinan iniu dibagi menjadi dua yaitu garis kemiskinan pangan dan bukan pangan. Garis kemiskinan pangan adalah total pengeluaran yang dilihat dari kebutuhan makan dan minuman setiap hari yaitu 2100 kalori, sedangkan garis kemiskinan bukan pangan pengeluaran yang dilihat dari minimal kebutuhan selain makanan yaitu pendidikan, kesehatan, tempat tinggal dan lain lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan suatu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yaitu Industri Kecil (X), serta terapat tiga variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y1), Penyerapan Tenaga Kerja (Y2),

dan Kemiskinan (Y3) pertumbuhan). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* (runtun waktu). Data *time series* adalah data yang menggambarkan suatu perkembangan dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur pada kurun waktu 2010-2020. Pada penelitian metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Untuk menganalisis pengaruh yang telah disebutkan dalam hipotesis diatas, menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan variabel dependen (Y) di dasarkan pada hubungan fungsional antara variabel independen (X), yaitu untuk menganalisis pengaruh Indutri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi (Y1) di Kabupaten Gresik (Tahun 20010 - 2020) . Kemudian untuk menganalisis pengaruh Indutri kecil terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y2) di Kabupaten Gresik (Tahun 20010 - 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Model Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-3597787.339	4511910.365		-.797
	X = Industri Kecil	603.929	638.622	.301	.946
					Sig.

a. Dependent Variable: Y1 = Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana Pertumbuhan Ekonomi dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar – 3597787,33 dan Koefisien variabel Industri Kecil (X) sebesar 603,93. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = -3597787,33 + 603,93X$. Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta (a) sebesar – 3597787,33, dapat diartikan apabila variabel Industri Kecil dianggap nol atau tidak mengalami perubahan, maka Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gresik sebesar – 3597787,33.
2. Nilai koefisien (b) pada variabel Industri Kecil bernilai positif sebesar 603,93, artinya setiap peningkatan pada variabel Industri Kecil sebesar 1persen akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik sebesar 603,93 persen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-961216.116	325221.347		-2.956	.016
	X = Industri Kecil	219.499	46.032	.846	4.768	.001

Berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien regresi sederhana Penyerapan Tenaga Kerja dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 961216,11 dan Koefisien variabel Industri Kecil (X) sebesar 219,49. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 961216,11 + 219,49X$.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 961216,11, dapat diartikan apabila variabel Industri Kecil dianggap nol atau tidak mengalami perubahan, maka Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik sebesar 961216,11.
2. Nilai koefisien (b) pada variabel Industri Kecil bernilai positif sebesar 219,49, artinya setiap peningkatan pada variabel Industri Kecil sebesar 1persen akan meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik sebesar 219,49 persen.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	632610.436	96135.084		6.580
	X = Industri Kecil	-65.676	13.607	-.849	-4.827

a. Dependent Variable: Y3 = Kemiskinan

Berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien regresi sederhana Kemiskinan dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 961216,11 dan Koefisien variabel Industri Kecil (X) sebesar – 65,67. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 632610,43 - 65,67X$.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 632610,43, dapat diartikan apabila variabel Industri Kecil dianggap nol atau tidak mengalami perubahan, maka Kemiskinan di Kabupaten Gresik sebesar 632610,43
2. Nilai koefisien (b) pada variabel Industri Kecil bernilai negatif sebesar 65,67, artinya setiap kenaikan pada variabel Industri Kecil sebesar 1 persen akan menurunkan Kemiskinan di Kabupaten Gresik sebesar 65,67 persen.

Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.301 ^a	.090	-.011	320480.41782	2.642

a. Predictors: (Constant), X = Industri Kecil

b. Dependent Variable: Y1 = Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel pada model Summary diketahui nilai R korelasi sebesar 0,31, berarti

bahwa terdapat hubungan yang lemah antara variabel Industri Kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan nilai R - Squared yang merupakan merupakan simbol dari koefisien korelasi sebesar 0,09. Berarti sebesar 9 persen variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y1) di pengaruhi Industri Kecil (X), dan sisanya 99,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.685	23100.43077	1.620

a. Predictors: (Constant), X = Industri Kecil

b. Dependent Variable: Y2 = Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan pada table 4.9 pada model Summary diketahui nilai R korelasi sebesar 0,846, berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Industri Kecil terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, dan nilai R - Squared merupakan merupakan simbol dari koefisien korelasi sebesar 0,716. Berarti sebesar 71,6 persen variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y2) di pengaruhi Industri Kecil (X), dan sisanya 28,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.690	6828.46274	1.291

a. Predictors: (Constant), X = Industri Kecil

b. Dependent Variable: Y3 = Kemiskinan

Berdasarkan pada table 4.10 pada model Summary diketahui nilai R korelasi sebesar 0,849, berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Industri Kecil terhadap Kemiskinan, dan nilai R - Squared yang merupakan merupakan simbol dari koefisien korelasi sebesar 0,721. Berarti sebesar 72,1 persen variabel Kemiskinan (Y2) di pengaruhi Industri Kecil (X), dan sisanya 27,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Pengujian Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3597787.339	4511910.365		-.797	.446
	X = Industri Kecil	603.929	638.622	.301	.946	.369
a. Dependent Variable: Y1 = Pertumbuhan Ekonomi						

Berdasarkan hasil uji T bahwa variabel Industri Kecil (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y1) Sebesar 0,946 dengan tingkat signifikan $0,369 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Industri Kecil tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gresik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-961216.116	325221.347		-2.956	.016
	X = Industri Kecil	219.499	46.032	.846	4.768	.001

a. Dependent Variable: Y2 = Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil uji T bahwa variabel Industri Kecil (X) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y2) Sebesar t hitung 4.768 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Industri Kecil berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	632610.436	96135.084		6.580	.000
	X = Industri Kecil	-65.676	13.607	-.849	-4.827	.001

a. Dependent Variable: Y3 = Kemiskinan

Berdasarkan hasil uji T bahwa variabel Industri Kecil (X) terhadap Kemiskinan (Y3) Sebesar t hitung -4.827 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Industri Kecil berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Gresik.

Pengaruh Industri Kecil (X) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y1) Kabupaten Gresik

Variabel industri kecil tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial pengaruh antara industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari tabel t hitung adalah sebesar dan t tabel 2.262 . Maka nilai t hitung $0.96 < t$ tabel 2.262 sehingga t hitung bernilai positif artinya semakin tinggi Industri kecil maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi serta nilai probabilitas menunjukan $0.369 > \alpha$ 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan tidaksignifikan antara variabel industri kecil (X) terhadap variabel

pertumbuhan ekonomi (Y1) di Kabupaten Gresik

Industri kecil menurut hasil dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Gresik tahun 2010- 202. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu meskipun kawasan industri bisa dibilang sektor unggulan di Kabupaten Gresik yang paling mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi industri yang dimaksud menurut penelitian dari Selifia fifi indriati adalah industry pengolahan yang tergolong besar. Jadi pada Kabupaten Gresik Kawasan industry yang berpengaruh dan mendukung pertumbuhan ekonomi yaitu industri besar sedangkan industri kecil tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Industri Kecil (X) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y2)

Variabel industri kecil berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial pengaruh antara industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari tabel t hitung adalah sebesar 4.768 dan t tabel 2.262 . Maka nilai t hitung $4,768 > t$ tabel 2.262 karena t hitung bernilai positif maka berarti semakin tinggi Industri kecil maka semakin tinggi penyerapan tenaga kerja. Terdapat pula nilai probabilitas yaitu $0.001 < \alpha 0.05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y1. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel industri kecil (X) terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y1) di Kabupaten Gresik

Sejalan dengan hal tersebut, berpengaruh nya industri kecil dengan penyerapan tenaga kerja ini dikarenakan terus berkembangnya jumlah industri kecil meskipun belum terbilang belum cukup dari tahun ke tahun dan hanya industri dengan skala kecil nya tapi bisa membuka lapangan pekerjaan yang menjajikan bagi masyarakat Kabupaten Gresik yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda beda. Sehingga ketika jumlah industri kecil bertambah maka tenaga kerja yang terserap akan semakin tinggi dengan adanya penambahan lapangan pekerjaan.

Pengaruh Industri Kecil (X) Terhadap Kemiskinan Pada kabupaten Gresik (Y3)

Variabel industri kecil berpengaruh terhadap kemiskinan . Secara parsial pengaruh antara industri kecil terhadap kemiskinan dapat dilihat dari tabel t hitung adalah sebesar -4.827 dan t tabel 2.262 . Maka nilai t hitung $-4.827 > t$ tabel 2.262 karena t hitung bernilai negatif maka berarti semakin tinggi Industri kecil maka semakin rendah kemiskinan . Terdapat pula nilai probabilitas yaitu $0.001 < \alpha 0.05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Industri Kecil(X) terhadap Kemiskinan (Y3). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel industri kecil (X) terhadap variabel kemiskinan (Y3) di Kabupaten Gresik.

Industri kecil memiliki pengaruh negatif dengan kemiskinan di Kabupaten gresik pada tahun 2010-2020 dikarenakan Industri kecil mampu menyerap tenaga kerja baik dari kota maupun perdesaan terutama pada masyarakat yang berpendidikan rendah. Semakin banyak nya masyarakat berpendidikan rendah yang terserap oleh industri kecil, diharapkan mampu mengurangi masalah kemiskinan. Artinya jika semakin banyak masyarakat yang berhasil mendapat pekerjaan juga mendapat upah yang dapat memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya, pada akhirnya jumlah kemiskinan pada Kabupaten Gresik akan berkurang.

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian diatas, serta hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri Kecil tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan

- Ekonomi pada Kabupaten Gresik tahun 2010-2020
2. Industri Kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan tenaga kerja pada Kabupaten Gresik tahun 2010-2020. Hal ini terjadi karena ketika jumlah industri kecil bertambah maka tenaga kerja yang terserap akan semakin tinggi dengan adanya penambahan lapangan pekerjaan.
 3. Industri kecil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan pada Kabupaten Gresik pada tahun 2010-2020 . Dimana semakin banyak nya masyarakat berpendidikan rendah yang terserap oleh industri kecil, maka semakin banyak masyarakat yang berhasil mendapat pekerjaan dan pada akhirnya jumlah kemiskinan pada Kabupaten Gresik akan berkurang.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur. Tahun 2010 - 2020
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha. Tahun 2010 - 2020
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. Data dan Informasi Kemiskinan KabupatenTuban. Tahun 2010 – 2020 Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Gresik. Data Industri Kecil. Tahun 2010 – 2020
- Sitanggang, F. 2019. Pengaruh Industri Kecil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi
- Lubis, F. 2013. Pengaruh Perkembangan Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik
- Septiyani, H. 2017. Analisis Pengaruh Industri Kecil, Infrastruktur Jalan dan Anggaran Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi D.I Yogyakarta
- Mandasari, P. 2018. Analisis Pengaruh Industri Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara
- Munazir, H. 2019. Peran Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Utara
- Rakhmawati, A. 2018. Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kabupaten Gresik. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2 Jilid 1, Halaman 74 – 82
- Effendi, R. 2014. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan. Jurnal Penelitian dan Pengembalian Akuntansi Vol 8, No 1 Januari.
- Fifi, Selifia Indrianty. 2017. Peranan Sektor Basis Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik.
- Indrianti, Nurlinda, Salju. 2011. Pengaruh Industri Kecil Terhadap Penyerapan Teanaga Kerja di Kota Palopo, Jurnal Equilibrium Vol.1